

Meningkatkan Penjualan UMKM Pada UMKM Fresh Cake Rohmawati Di Desa Sukaraya

Yuki Dwi Darma¹, Puji Harta², Parulian Parulian³, Emmelia Tan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa

*E-mail: yuki@pelitabangsa.ac.id

Diterima : 31-01-2025

Direvisi : 16-02-2025

Disetujui : 17-02-2025

Dipublikasikan : 19-02-2025

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah pilar utama perekonomian Indonesia dan memainkan peran penting dalam menentukan aktivitas ekonomi lainnya. Menurut UU No. 20 Tahun 2008, usaha produktif kecil dan menengah (UMKM) didefinisikan sebagai usaha yang dimiliki oleh individu atau badan usaha dan memenuhi syarat-syarat tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) keripik pisang yang terletak di Dusun 3 Desa Sukaraya dan didirikan oleh Bu Rohmawati. Metodologi kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang luas tentang operasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Observasi, dokumentasi, dan wawancara menyeluruh adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembuatan keripik pisang Bu Rohmawati berjalan dengan baik. Tetapi terdapat hambatan pemasaran yang masih sulit. Tim Dosen Universitas Pelita Bangsa dapat menerapkan strategi pemasaran yang lebih komprehensif untuk meningkatkan penjualan produk ini.

Kata kunci: UMKM; Ekonomi; Pemasaran; Penjualan

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the main pillars of the Indonesian economy and play an important role in determining other economic activities. According to Law no. 20 of 2008, small and medium productive enterprises (MSMEs) are defined as businesses owned by individuals or business entities and that meet certain requirements. This research aims to identify micro, small and medium enterprises (MSMEs) for banana chips located in Hamlet 3, Sukaraya Village and founded by Mrs. Rohmawati. Qualitative methodology was used in this research to gain a broad understanding of the operations of micro, small and medium enterprises (MSMEs). Observation, documentation and thorough interviews are the methods used to obtain data. The research results showed that the process of making Mrs. Rohmawati's banana chips went well. But there are still difficult marketing obstacles. The Pelita Bangsa Lecture team can implement a more comprehensive marketing strategy to increase sales of this product.

Keywords: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSME); Economy; Marketing; Sales*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir (Batubara & Ritonga, 2024). Hal ini dapat dilihat dari peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai angka yang cukup mengesankan. Pada tahun 2023, PDB Indonesia tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 5,31% dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan aktivitas ekonomi yang semakin dinamis di berbagai sektor (Wahab & Mahdiya, 2023). Salah satu kontribusi terbesar dalam peningkatan PDB ini berasal dari sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Santoso, 2024).

UMKM adalah unit usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional (Yolanda, 2024). UMKM didefinisikan sebagai usaha yang memiliki modal dan skala usaha yang

relatif kecil, namun memiliki jumlah pelaku usaha yang sangat banyak (Yuniarti, 2023). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro memiliki kekayaan bersih maksimal Rp50 juta, usaha kecil memiliki kekayaan bersih antara Rp50 juta hingga Rp500 juta, sedangkan usaha menengah memiliki kekayaan bersih antara Rp500 juta hingga Rp10 miliar (Munthe et al., 2023).

Fenomena perkembangan UMKM di Indonesia juga patut mendapatkan perhatian khusus. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2022, terdapat sekitar 64,2 juta unit UMKM di Indonesia, yang menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB nasional serta menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia (Zulvikri, 2024). Data ini menunjukkan bahwa UMKM bukan hanya menjadi tulang punggung perekonomian nasional, tetapi juga berperan besar dalam menciptakan lapangan kerja baru dan mengentaskan kemiskinan di berbagai daerah (Achmad, 2024).

Melalui kehadiran UMKM, banyak pelaku usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. UMKM juga berkontribusi dalam menciptakan peluang kerja baru yang sangat penting bagi penurunan tingkat pengangguran. Selain itu, UMKM memiliki peran signifikan dalam pemberdayaan ekonomi lokal, yang pada akhirnya dapat membantu mengentaskan kemiskinan di masyarakat.

Peneliti tertarik untuk meneliti UMKM "Fresh Cake Rohmawati" yang berlokasi di Desa Sukaraya karena UMKM ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan penjualan produk keripik pisang, salah satu produk unggulan desa tersebut. Selain itu, Desa Sukaraya memiliki kondisi ekonomi lokal yang sangat bergantung pada sektor UMKM, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kinerja dan kesejahteraan pelaku UMKM di desa tersebut.

METODE

Penelitian kualitatif menekankan proses dan makna yang tidak selalu dapat diukur secara numerik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena sosial atau manusia. (Adlini et al., 2022). Studi ini dilakukan di desa Sukaraya, kabupaten Bekasi, dan berlangsung selama satu bulan, dari Juli hingga Agustus. Data primer yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam digunakan dalam penelitian ini. (Fadilla & Wulandari, 2023). Selama proses pengambilan data, peneliti melihat kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM yang menjadi objek penelitian kami. Peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan pelaku UMKM tersebut untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang UMKM yang kami teliti. Kami mengumpulkan foto dan video sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan program kerja yang telah ditetapkan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi Dosen Pelita Bangsa, kami Tim Dosen yang mendampingi mitra kami dalam meningkatkan produktivitas UMKM milik Bu Rohmawati sebagai objek penelitian kami di Desa Sukaraya. Usaha beliau bergerak di bidang makanan dengan UMKM yang diberikan nama "UMKM Fresh Cake Rohmawati". Dengan izin dari pemilik usaha UMKM ini, kami akan membantu penjualan produk utama atau unggulan mereka yaitu Keripik Pisang. Berikut tahapan-tahapan proses produksi keripik pisang.



Gambar 1. Pengupasan Kulit Pisang



Gambar 2. Pamarutan pisang untuk mendapatkan bentuk keripik pisang



Gambar 3. Proses penggorengan keripik pisang



Gambar 4 Proses pemberian varian rasa pada keripik pisang



Gambar 5 Katalog produk keripik pisang dengan varian rasa coklat, matcha, dan strawberry



Gambar 6 Foto bersama dengan Pak Yuki selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Bu Rohmawati selaku pemilik UMKM

Kegiatan Pengabdian Dosen Universitas Pelita Bangsa yang dilaksanakan oleh Tim Dosen dan mahasiswi Universitas Pelita Bangsa yang berlokasi di Desa Sukaraya berfokus untuk meningkatkan penjualan usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM keripik pisang milik Bu Rohmawati dijadikan sebagai objek untuk mengimplementasikan kegiatan pemberdayaan UMKM di Desa Sukaraya. Berdasarkan gambar dokumentasi yang sebagaimana telah disajikan diatas. Permulaan kegiatan produksi keripik pisang diawali dengan melakukan pengupasan. Setelah melakukan pengupasan pisang, pa da tahap selanjutnya pisang yang sudah dikupas lalu diparut hingga mendapatkan bentuk keripik pisang, lalu setelah mendapatkan bentuk keripik pisang, maka digoreng hingga warnanya menjadi coklat keemasan. Setelah itu ditiriskan dan dikemas kedalam standing pouch, pada produksi

yang normalnya Bu Rohmawati lakukan seperti itu. Namun atas inisiatif tim Dosen, maka diputuskan agar sebelum dikemas, keripik pisang yang sudah ditiriskan diberikan tambahan varian rasa berupa coklat, matcha, dan strawberry. Inisiatif ini dilakukan untuk mendapatkan penampilan dan rasa yang menggugah selera, sehingga dapat lebih menarik dimata calon pembeli.

Secara garis besar pengelolaan sistem produksi pada UMKM keripik pisang yang dikelola oleh Bu Rohmawati sendiri sudah terbilang baik dan cukup maju, namun masih terdapat adanya masalah dalam hal pemasaran. keripik pisang milik Bu Rohmawati dalam segi pemasaran produk tergolong masih memasarkan produknya dalam lingkup desa sukaraya yang termasuk kedalam lingkup kecil sehingga hasil penjualan belum cukup maksimal. Melalui kegiatan pemasaran yang dilakukan tim Dosen Universitas Pelita Bangsa Desa Sukaraya yang memiliki cakupan yang lebih luas daripada sebelumnya, dapat memberikan peluang kepada produk UMKM Bu Rohmawati yakni keripik pisang untuk jauh lebih dikenal di luar Desa Sukaraya. Adanya peluang tersebut dapat memunculkan banyaknya permintaan terhadap produk keripik pisang UMKM milik Bu Rohmawati, yang pada akhirnya dapat memaksimalkan penjualan.

KESIMPULAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia. Karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan berkontribusi pada Produk Domestik Bruto, UMKM merupakan tulang punggung ekonomi nasional. UMKM juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja baru, yang dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Sirait et al., 2019).



Sebagai bentuk pengabdian kami kepada masyarakat, terutama di Desa Sukaraya, kami membantu salah satu UMKM milik Bu Rohmawati untuk maju melalui Kegiatan Pendampingan sebagai wujud pengabdian masyarakat bagi Dosen-dosen Universitas Pelita Bangsa. Terlepas dari kenyataan bahwa UMKM tersebut cukup baik, kami ingin memperluas jangkauan pemasaran sehingga lebih banyak orang dapat mengetahui produk keripik pisang milik Bu Rohmawati. Meskipun metode pemasaran yang kami gunakan sederhana, kami berharap UMKM keripik pisang milik Bu Rohmawati dapat berkembang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama berlangsungnya kegiatan pendampingan oleh tim dosen di Desa Sukaraya Kecamatan Karangbahagia, Kabupaten Bekasi, kami sebagai tim dosen berkolaborasi dengan mahasiswa maupun mahasiswi Universitas Pelita Bangsa ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada beberapa pihak yang diantaranya ialah 1) Pak Dano Sumarno selaku Kepala Desa Sukaraya yang telah berkenan menerima kami di Desa Sukaraya. 2) kami juga berterima kasih kepada Pak Rosim dan Pak Sahari selaku perangkat desa yang sangat mendukung dan membantu sosialisasi proker yang kami buat kepada masyarakat Desa Sukaraya sehingga dapat terlaksana dengan baik. 3) Serta tidak lupa kami juga mengucapkan rasa terima kasih kepada Ketua tim yakni Pak Yuki Dwi Darma yang selalu memberikan ide, saran, dan masukan serta membimbing kami dalam setiap proker yang kami buat. 4) Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Sukaraya termasuk Bu Rohmawati selaku pemilik UMKM, yang telah bersedia berpartisipasi dalam setiap kegiatan proker yang kami laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, W. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial: Membangun Kemandirian. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 14(9).
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974-980.

	JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 01 Januari 2025 E ISSN:2985-6140 https://lenteranusa.id/	
---	---	---

- Batubara, C., & Ritonga, B. D. F. (2024). Peran UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 1142-1150.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593-614.
- Santoso, B. (2024). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 357-368.
- Sirait, E., Sugiharto, B. H., Abidin, J., Padang, N. S., & Putra, J. E. (2024). Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(7), 3816-3829.
- Wahab, A., & Mahdiya, I. (2023). Peran Lembaga Keuangan Syariah terhadap Pertumbuhan UMKM dalam Revitalisasi Ekonomi Pembangunan di Indonesia. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 24(1), 109-124.
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 170-186.
- Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM tentang pentingnya adaptasi digital dan legalitas usaha di Limpomajang Kec. Majauleng Kab. Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 299-306.
- Zulvikri, M. (2024). Sinergi UMKM Dan Ekonomi Indonesia: Sebuah Kajian Komprehensif Sebuah Perspektif Dan Implikasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 1(2), 255-265.